

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca penting bagi manusia. Kegiatan membaca adalah aktivitas kognitif yang meliputi proses penyerapan pengetahuan, memahami, menganalisis dan mengevaluasi. Membaca memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, membaca merupakan tujuan primer akan pentingnya kemajuan suatu bangsa. Karena, hampir keseluruhan proses pendidikan bergantung dalam kemampuan dan kesadaran akan minat baca.

Tumbuhnya minat membaca dalam anak akan berkembang dan dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca. Dengan membaca dapat menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas, sehingga anak semakin bersemangat untuk membaca. Jika minat dalam membaca tidak tinggi, anak tersebut tidak akan berkembang. Oleh karenanya, para orang tua wajib membimbingnya supaya anak mengenal apa yang diminati. Apabila anak tidak mengenal atau tidak memiliki minat baca maka anak itu tidak mencari apa yang diminati dalam sebuah buku bacaan.

Peranan orang tua dalam memperkenalkan minat baca terhadap anak-anaknya sangat penting. Lantaran upaya membaca pertama kali dikenalkan di lingkungan keluarga, agar anak terbiasa dalam membaca sejak dini. Maka itu penting bagi orang tua supaya memantau keseharian anak-anak dalam kegiatan sehari-hari. Karena apabila salah sedikit dalam memumbuhkan karakter anak, akan sulit untuk kedepannya bagi si anak. Tujuannya, memperkenalkan agar bisa membangun karakter anak tersebut, juga bisa membiasakan anak dalam menemukan hal baru.

Minat membaca suatu kunci bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan IPTEK hanya diraih dengan minat membaca yang tinggi, bukan hal menyimak atau mendengarkan. Ada metode untuk mengenalkan dan menghidupkan minat membaca anak yaitu dengan memperkenalkan buku bacaan yang diperuntukkan

untuk anak. Buku bacaan pada anak-anak cenderung lebih banyak memperlihatkan gambar, animasi, dan warna. Berbanding terbalik dengan buku bacaan orang dewasa. Dengan mengenalkan buku bacaan anak-anak, maka anak akan tertarik dengan berbagai buku mulai dari buku anak-anak, seiring berjalannya waktu akan terbiasa dengan membaca hingga dewasa.

Seseorang yang gemar atau hobi membaca dikarenakan mereka mempunyai minat membaca pada suatu bacaan. Dan apabila seseorang tidak mempunyai minat membaca dalam diri sendiri akan asing dalam membaca, sekalipun buku bacaan tersebut menarik. Bahkan juga terjadi dikalangan anak-anak yang lebih dominan bermain daripada membaca. (Dwi Sunar Prasetyo 2008: 14)

Burns, dkk (Mohammad Fauzil Adhim, 2004: 31) mengatakan bahwa memperkenalkan membaca pada anak dengan beberapa cara. Cara yang paling efektif yaitu dengan memperkenalkan gambar, animasi, atau warna dalam buku bacaan. Anak akan senang dan rasa keingintahuannya akan membaca semakin tinggi. ini merupakan peran penting dalam pembelajaran membaca pada anak.

Menurut Adhim (2004) dalam Marlinawati (2013:8) menyatakan bahwa melalui kegiatan membaca buku cerita bergambar adalah salah satu cara efektif untuk memberi pengalaman pra membaca. Terkait dengan upaya memberikan pengalaman pra membaca pada anak, membacakan cerita yang dilakukan dengan penuh kesungguhan sangat bermanfaat untuk membangkitkan perasaan positif anak. Anak bisa menyukai isi bacaan buku ketika dibacakan dengan suara keras. Perasaan positif ini yang akan mendorong anak untuk lebih cepat menguasai buku sehingga ketertarikannya terhadap buku semakin bertambah baik.

Negara Jepang adalah negara yang memiliki budaya bekerja dan kebiasaan hidup yang baik. Juga terkenal akan budaya membaca yang sangat tinggi. Sehingga sudah bukan hal yang asing, apabila mereka sibuk dengan dunianya bahkan sekalipun ditempat umum. Bagi orang dewasa sangat mudah untuk bisa menyukai buku karena memang membutuhkannya, sedangkan untuk anak-anak pasti akan sulit dalam hal menyukai buku. Di negara Jepang kebiasaan membaca tidak terjadi

begitu saja. Mereka mengenalkan dan membiasakan anak-anak untuk membaca sejak dini. Dengan begitu seiring berjalannya waktu anak-anak akan terbiasa dalam membaca hingga dewasa. Membaca sangat berpengaruh dalam kualitas diri kita sendiri, bahkan majunya suatu negara membutuhkan masyarakat yang mempunyai minat baca yang tinggi.

Menurut goikuzo.com Jepang merupakan negara yang memiliki budaya bekerja dan kebiasaan hidup yang baik. Juga terkenal akan budaya membaca yang sangat tinggi. Sehingga sudah bukan hal yang asing, apabila mereka sibuk dengan dunianya bahkan sekalipun ditempat umum. Di negara Jepang kebiasaan membaca tidak terjadi begitu saja. Mereka mengenalkan dan membiasakan anak-anak untuk membaca sejak dini. Dengan begitu seiring berjalannya mereka akan terbiasa dalam membaca hingga dewasa. Membaca sangat berpengaruh dalam kualitas diri bahkan majunya suatu negara membutuhkan masyarakat yang mempunyai minat baca yang tinggi.

Jepang merupakan negara yang berhasil memberantas angka buta huruf terbaik di dunia. Karena kebiasaannya yang hobi membaca, perpustakaan tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat setempat. Berdasarkan riset statista, Tokyo Metropolitan Central Library merupakan perpustakaan terbesar di Jepang dan mencatat bahwa setiap tahunnya banyak yang meminjam buku lebih dari 100 buku.

Jepang merupakan negara yang berhasil memberantas angka melek huruf terbaik di dunia. Dengan kebiasaannya yang hobi membaca, perpustakaan tempat yang paling sering dikunjungi masyarakat setempat. Dikutip dari riset Statista, Tokyo Metropolitan Central Library merupakan perpustakaan terbesar di Jepang mencatat bahwa lebih dari 100 juta buku telah dipinjam pengunjung perpustakaan setiap tahunnya dan merupakan pinjaman buku terbanyak di dunia. Mengenai perkembangan minat baca anak di dunia, Jepang memasuki peringkat 6 dari 10 negara dengan angka melek huruf berdasarkan riset wrodatlas pada tahun 2018.

Membuat masyarakat di Jepang khususnya umur 10-17 tahun sudah dapat membaca dan menulis.

Dalam upaya meningkatkan minat baca tentu terdapat banyak kendala yang dihadapi, diantaranya yakni faktor lingkungan, yang tidak mendukung berjalannya taman baca, orang tua yang kurang mendukung, gangguan dari televisi dan handphone dan lingkungan pergaulan anak. Untuk menghadapi kendala-kendala tersebut maka perlu pengendalian agar minat membaca dapat meningkat seperti yang diharapkan. Berasaskan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penulis bermaksud meneliti minat baca pada anak, melalui tugas akhir yang berjudul “Minat Membaca Pada Anak Di Indonesia dan Jepang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat membaca pada anak di Indonesia
2. Apa faktor penghambat dalam minat membaca pada anak?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas terkait faktor yang mempengaruhi minat membaca pada anak, serta upaya yang bisa dilakukan agar anak terbiasa dalam hal membaca.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara anak bisa terbiasa dalam hal membaca?
2. Bagaimana cara menumbukan tingkat minat membaca pada anak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui minat membaca pada anak
2. Dapat mengetahui penyebab minat baca pada anak.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Umum

Untuk memberikan gambaran bagaimana menumbuhkan minat baca pada anak menjadi berkualitas, juga sebagai acuan agar bisa meningkatkan minat baca anak di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Khusus

Bisa dijadikan sumber penelitian yang akan datang khususnya dalam minat membaca pada anak. Memberikan informasi kepada pembaca terkait minat membaca pada anak.

1.7 Landasan Teori/Konsep

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan memberikan beberapa pengertian yang berhubungan dengan judul penelitian yang diajukan, karena tanpa pengertian yang jelas akan menyebabkan informasi yang disajikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

1.7.1 Teori Tentang Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Muhibbin Syah (2010:151) menyatakan bahwa secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

Menurut Hurlock (Hurlock, 1999:114), minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, mereka akan tertarik terhadap dan pada akhirnya akan menimbulkan kesenangan pada dirinya. Kesenangan tersebut menjadi kebahagiaan seseorang. Apabila sudah merasa bahagia, biasanya akan lebih bisa mengenal kualitas dalam dirinya yang mendorong untuk menjadi individu yang lebih baik.

Sedangkan Siswati dalam Ramadhan RH (2017:10) menyatakan bahwa minat yang sifatnya individual biasanya terbentuk lama dan akan bertahan lama pula. Dan dapat disimpulkan bahwa membaca suatu kegiatan yang memahami, menganalisa dan proses berpikir dalam suatu hal.

Berlandaskan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesadaran akan manfaat membaca.

1.7.2 Teori Tentang Membaca

Anderson Richard (Suwaryono, 1989:1), menjelaskan bahwa membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis. Lebih lanjut diterangkan Cole (Suwaryono, 1989:1), bahwa membaca ialah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya.

Sedangkan menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008:7), membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi (arecording and decoding proses), Sebuah Aspek pembacaan sandi (decoding) adalah menghubungkan kata-kata tulis (written word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan yakni metode kualitatif dimana metode tersebut menggunakan data-data, buku referensi, artikel, dan jurnal melalui internet.

Penelitian ini berkenaan dengan dikumpulkannya data, menulis, serta mengolah informasi yang sesuai untuk menjawab persoalan yang diselesaikan.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun dalam rangka memaparkan keseluruhan hasil penelitian ini secara singkat dapat diketahui sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran keseluruhan mengenai alasan pengambilan judul yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Minat Membaca Pada Anak

Pada bab ini, penulis menjelaskan secara mendalam mengenai minat membaca pada anak.

Bab III Analisa Dari Minat Membaca Pada Anak

Bab ini menguraikan hasil analisis semua permasalahan yang ada, dimana identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang muncul akan diselesaikan. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail hasil penelitian yang dilakukan.

Bab IV Simpulan

Pada bab ini penulis memberi penjelasan dengan memuat kesimpulan dari penelitian yang sekiranya dapat berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya.